

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur merupakan kawasan yang memiliki potensi industri cukup besar. Sektor industri dapat memberikan kontribusi yang substansial terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRB, unit usaha, dan UMK terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Timur tahun 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder *cross-section* terdiri dari 29 kabupaten dan 9 kota di Provinsi Jawa Timur dan data *time-series* dari tahun 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* dengan pembobotan *Generalized Least Square (GLS)*. Data diolah dengan menggunakan *Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) PDRB secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang; 2) Unit usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang; 3) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang; 4) PDRB, unit usaha, dan UMK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang.

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, PDRB, Unit Usaha, UMK